

RINGKASAN

KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI KAWASAN CAGAR ALAM DURIAN LUNCUK I KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI (Skripsi Oleh Lusy Harlista Ramayani di bawah bimbingan Cory Wulan, S.Hut., M.Si dan Anggit Prima Nugraha, S.Si., M.Sc., CIIQA)

Provinsi Jambi memiliki Provinsi Jambi memiliki kawasan Cagar Alam Durian Luncuk I dan Cagar Alam Durian Luncuk II yang lokasinya berada di Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Batanghari. Kawasan Cagar Alam Durian Luncuk I dengan luas 73,74 ha yang memiliki kekhasan kawasan konservasi yang didominasi dan menjadi habitat pohon Bulian (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm & Binn) (SK Menhut No. 820/Kpts-II/1997). Tujuan dari penelitian ini ialah mengidentifikasi berbagai jenis burung dan menganalisis keanekaragaman jenis burung, dominansi jenis burung, pemerataan jenis, kekayaan jenis burung serta kesamaan komunitas di Cagar Alam Durian Luncuk I Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di dua lokasi transek dengan 2 tipe tutupan tajuk yaitu tutupan tajuk tertutup dan agak tertutup di kawasan Cagar Alam Durian Luncuk I menggunakan metode *Point Count* dan metode *Purposive sampling* Total jenis burung yang ditemukan selama penelitian pada kawasan Cagar Alam Durian Luncuk I sebanyak 31 jenis burung dari 16 Famili. Pada vegetasi tutupan tajuk rapat ditemukan sebanyak 22 jenis burung dari 14 Famili sedangkan pada vegetasi kanopi tutupan tajuk agak rapat ditemukan sebanyak 15 jenis burung dari 10 Famili. Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan nilai indeks keanekaragaman jenis burung pada tutupan tajuk agak rapat tercatat sebesar 2,46 yang masuk kedalam kategori sedang. Nilai indeks kekayaan jenis burung pada keseluruhan lokasi pengamatan yaitu tercatat sebesar 5,64 yang menunjukkan bahwa kekayaan jenis burung tinggi pada daerah tersebut. Secara keseluruhan nilai indeks pemerataan jenis burung di kawasan Cagar Alam Durian Luncuk I tercatat sebesar 0,83 yang termasuk kedalam kategori stabil. penelitian nilai indeks kesamaan komunitas antara hutan tutupan tajuk rapat dengan hutan tutupan tajuk agak rapat didapatkan nilai sebesar 27,02% yang masuk kedalam kategori rendah.